

RINGKASAN

Persoalan halal dan haramnya suatu produk menjadi persoalan yang serius bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, karena menyangkut persoalan iman dan kepercayaan masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang berperan penting di masyarakat, pesantren memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengonsumsi produk halal. Penggunaan produk halal memiliki urgensi yang sangat tinggi dari sisi agama, kesehatan, dan ekonomi. Dengan strategi yang efektif, pengurus pesantren dapat meningkatkan pemahaman santri terkait produk halal serta berkontribusi dalam pembentukan generasi muda yang peduli terhadap penggunaan produk halal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pengurus pesantren dalam menyadarkan para santri terhadap urgensi penggunaan produk halal berdasarkan perspektif *Hifdz an-Nafs*. Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pengurus pondok di beberapa Pondok Pesantren dan observasi di lingkungan Pondok Pesantren. Sedangkan sumber data yang diperoleh meliputi sumber data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengurus pesantren sangat penting dalam menyadarkan para santri terhadap urgensi penggunaan produk halal sebagai bentuk penjagaan diri dan kepatuhan syariah. Dalam upaya meningkatkan efektivitas penggunaan produk halal di kalangan para santri diharapkan pengurus pesantren terus memperkuat edukasi, meningkatkan fasilitas dan sumber daya serta memanfaatkan teknologi untuk menyebarkan informasi lebih luas kepada santri.

Kata Kunci: *Hifdz an-Nafs, Pengurus Pesantren, Produk Halal, Strategi.*